

**SKRIPSI**  
**TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN KOINWORKS TERHADAP**  
**KERUGIAN KONSUMEN AKIBAT PENCANTUMAN KLAUSULA**  
**EKSONERASI (DIKAITKAN DENGAN PERLINDUNGAN**  
**KONSUMEN SEKTOR KEUANGAN)**

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam  
rangka memperoleh gelar Sarjana Hukum*

Oleh :

UNIVERSITAS ANDALAS

**GIVO MORISCO**

**1910113087**

**PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM BISNIS (PK II)**



**Pembimbing :**

**Prof. Dr. Hj. Yulia Mirwati, S.H., C.N., M.H**

**Zulkifli, S.H.,M.H**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2023**

## ABSTRAK

### **TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN KOINWORKS TERHADAP KERUGIAN KONSUMEN AKIBAT PENCANTUMAN KLAUSULA EKSONERASI (DIKAITKAN DENGAN PERLINDUNGAN KONSUMEN SEKTOR KEUANGAN)**

(Givo Morisco, 1910113087, Universitas Andalas, Hukum Bisnis, 74 halaman + vi, 2023)

Perkembangan internet membawa banyak perubahan termasuk dalam sektor keuangan dan finansial seperti berkembangnya Fintech di bidang pinjaman (*lending*) yaitu adanya Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi yang diatur pada Undang-undang Nomor 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.05/2022 tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi (*Peer To Peer Lending* disingkat *P2PL*). Namun perkembangan teknologi informasi sejalan dengan permasalahan perlindungan konsumen salah satunya dengan pencantuman klausula eksonerasi pada platform Koinworks bahwa segala risiko yang ditimbulkan dalam kesepakatan ini ditanggung oleh masing-masing pihak. Padahal tidak menutup kemungkinan pemberi dana dalam *P2PL* mengalami risiko kerugian disebabkan oleh penyelenggara. Sesuai pasal 5 Undang-undang Nomor 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (UU OJK) telah memberikan kewenangan kepada OJK untuk menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan *P2PL*. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana tanggung jawab perusahaan Koinworks terhadap kerugian konsumen akibat pencantuman klausula eksonerasi (2) Bagaimana pengawasan dan tanggung jawab OJK terhadap penyelenggaraan *P2PL*. Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan dan studi dokumen dan selanjutnya dianalisa secara deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian perusahaan Koinworks Bertanggung jawab atas kerugian yang disebabkan kesalahan, kelalaian, dan perbuatan yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau perjanjian, baik yang dilakukan direksi, dewan komisaris, dan pegawai Perusahaan Koinworks dan/atau dilakukan oleh pihak ketiga yang mewakili atau bekerja untuk kepentingan Perusahaan Koinworks. Beban dan tanggung jawab pembuktian terhadap unsur kesalahan berada pada perusahaan Koinworks. OJK berwenang melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan *P2PL* dan bertanggung jawab mencegah kerugian konsumen dan masyarakat. Apabila OJK tidak mampu mencegah kerugian terhadap masyarakat akibat klausula eksonerasi ini, OJK dapat digugat dengan alasan perbuatan melawan hukum.

**Kata Kunci :** *Peer To Peer Lending*, Klausula Eksonerasi, Pengawasan